

DAFTAR ISI

Daftar Isi	5
Kata Pengantar	7
Bab I Pendahuluan	10
Bab II Pengertian Manhaj Salaf	15
2.1. Ahlussunnah wal Jama'ah	15
2.2. Salaf	19
Bab III Salafi dan Wahabisme	22
3.1. Sejarah Awal Munculnya Salafiyah	22
3.2. Prinsip-prinsip Ajaran Salafiyah	30
3.3. Salafiyah Dulu dan Kini	41
Bab IV Salafi, Firqah Sesat, dan Radikalisme.....	51
4.1. Sikap Keras Salafiyah	51
4.2. Syi'ah	58
4.3. Asy'ariyah	65
4.4. Ikhwanul Muslimin	67
4.5. Hizbut Tahriir	69
4.6. Jama'ah Tabligh	70
4.7. Tasawuf	72

4.8. Filsafat	73
4.9. Salafi dan Isu Gerakan Radikal	74
Bab V Bagaimana Menyikapi Salafiyah	90
5.1. Larangan Bid'ah	91
5.2. Larangan Peringatan Maulid Nabi	96
5.3. Larangan Tawasul Kepada Nabi	98
5.4. Larangan Ziarah ke Makam Nabi	100
5.5. Larangan Shalat Di Masjid Yang Ada Kuburannya	102
5.6. Larangan Mengikuti Mazhab Fiqih	104
5.7. Mudah Menuduh Sesat dan Kafir	107
5.8. Penyebab Paham Radikal	112
5.9. Persatuan Islam	114
5.10 Solusi Yang Komprehensif	117
Bab VI Kesimpulan	124
Daftar Pustaka	127
Ucapan Terima kasih	129
Tentang Penulis	130

KATA PENGANTAR

La ilaha Illallah Muhammadar rasulullah. Penulis bersaksi bahwa tidak ada tuhan yang berhak disembah kecuali Allah, tiada sekutu bagi-Nya, dan Penulis bersaksi bahwa Nabi Muhammad adalah utusan-Nya.

Buku ini adalah kelanjutan dari buku Penulis sebelumnya yang berjudul *Neo Khawarij, Mengungkap Biang Terorisme, Radikalisme dan Solusinya.*

Buku ini adalah hasil penelitian Penulis selama beberapa tahun, baik melalui penelitian pustaka maupun penelitian lapangan dengan mengikuti taklim atau pengajian yang dilakukan oleh ustadz-ustadz yang berpaham *Salafiyah* di masjid-masjid di lingkungan kantor, maupun tempat tinggal Penulis.

Penulis terpanggil untuk menulis tentang *Salafi* ini berangkat dari keprihatinan Penulis melihat semakin meluasnya perselisihan diantara kaum muslimin akhir-akhir ini, bukan hanya diantara pengikut paham *Sunni* dengan *Syi'ah*, namun juga diantara sesama penganut Islam yang mengaku berpaham *Ahlu Sunnah wal Jama'ah* (Sunni).

Perselisihan itu terjadi, terutama sejak berkembang pesatnya ajaran Shaikh Muhammad bin Abdul Wahhab. Di

satu pihak, pengikut ajaran tersebut mengklaim dirinya sebagai pengikut ajaran *Salaf* yang paling benar, sementara di pihak yang lain menganggap mereka hanyalah jelmaan *Khawarij* dengan tampilan baru.

Apapun alasannya, perselisihan ini bukan hanya akan merugikan para pengikut ajarannya Shaikh Muhammad bin Abdul Wahhab atau pihak yang anti terhadap mereka, namun juga akan merugikan kita umat Islam secara keseluruhan.

Melihat kondisi dan tantangan global terhadap umat Islam yang semakin berat, semua itu tidak akan bisa kita hadapi tanpa adanya persatuan dan semangat *Ukhuwah Islamiyah*. Oleh karenanya tidak ada jalan lain bagi kita umat Islam, kecuali bersatu dan memperkuat persaudaraan sesama Muslim.

Untuk itulah, Penulis merasa perlu untuk menjelaskan kepada publik tentang ajaran *Salafiyah* yang

sebenarnya, dan bagaimana semestinya kita menyikapinya. Semoga buku ini bermanfaat untuk kita semua, InsyaAllah.

Jakarta, 9 September 2016

BAB I

PENDAHULUAN

Sebagaimana yang kita pahami bersama, Islam adalah agama terbesar kedua di dunia saat ini berdasarkan jumlah penganutnya setelah agama Kristen. Islam menjadi agama resmi dan mayoritas di negara-negara Arab Timur-Tengah, Turki, Afrika bagian Utara dan Barat, Asia bagian Barat, sebagian Asia bagian Selatan, dan Asia Tenggara, termasuk Indonesia yang saat ini merupakan negara dengan penganut agama Islam terbanyak di dunia.

Nama Islam berasal dari kata *Salam*, yang dalam bahasa Arab artinya damai. Jadi makna agama Islam yang sesungguhnya adalah membawa perdamaian bagi seluruh umat manusia. Islam adalah agama yang *rahmatan lil alamin*, artinya rahmat bagi seluruh alam semesta, termasuk manusia, tanpa kecuali, sebagaimana yang difirmankan oleh Allah dalam al-Qur'an :

”Dan Kami tidak mengutus engkau (Muhammad) melainkan untuk (menjadi) rahmat bagi seluruh alam.” (QS. al-Anbiya: 107).

Dalam perkembangannya, sepeninggal Nabi Muhammad SAW, umat Islam terpecah dalam berbagai golongan atau paham, antara lain *Ahlus Sunnah wal Jama'ah* (Sunni), *Syi'ah*, dan *Khawarij*.

Perpecahan tersebut kemudian diikuti dengan perselisihan demi perselisihan sejak dulu hingga kini. Perselisihan yang paling mengemuka sejak dahulu adalah diantara pengikut paham *Sunni* dan *Syi'ah*, dan yang paling memprihatinkan kini perselisihan semakin meluas dan meningkat, bahkan mulai berkembang diantara sesama penganut Islam yang mengaku berpaham *Ahlus Sunnah wal Jama'ah* (Sunni).

Perselisihan diantara sesama pengikut paham *Sunni*

itu terjadi, antara lain sejak berkembang pesatnya ajaran Shaikh Muhammad bin Abdul Wahhab. Di satu pihak, pengikut ajaran tersebut mengklaim dirinya sebagai pengikut ajaran *Salaf* atau *Salafush Shalih* yang paling benar, sementara di pihak yang lain menganggap mereka hanyalah jelmaan dari *Khawarij* dengan tampilan baru (Neo Khawarij).

Kondisi ini makin diperburuk dengan munculnya gerakan *Islamic State in Iraq and Syiria* (ISIS) yang juga mengklaim diri mereka sebagai pengikut ajaran *Salafiyah*. Berbeda dengan al-Qaeda yang hanya menyerang kepentingan Amerika Serikat dan sekutunya, kelompok yang mengklaim dirinya sebagai *Daulah Islamiyah* (Negara Islam) ini juga menyerang dan membunuh kaum muslimin *Ahlus Sunnah wal Jama'ah* yang berbeda pendapat dengan mereka atau tidak mendukung gerakan mereka.

Seperti apakah sesungguhnya ajaran yang dibawa

oleh Shaikh Muhammad bin Abdul Wahhab at-Tamimi ini? Benarkah ajaran ini yang paling sesuai dengan ajaran Rasulullah dan *Salafush Shalih*? Atau apakah mereka hanyalah jelmaan Khawarij dengan tampilan baru seperti yang dituduhkan? Mari kita bahas bersama dalam bab-bab selanjutnya.